

Hubungan Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Geneng

Ichha Ruly Dhiana Dewi^{1*}, Marwan², DhianLuluh Rohmawati³

^{1,2,3}D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

*Email: adimarwan181@gmail.com

Kata Kunci

Anemia, Ibu Hamil,
Kadar Hb, Tablet
Fe,

Abstrak

Latar belakang: Anemia pada kehamilan menjadi salah satu penyebab secara tidak langsung kematian pada ibu. Anemia terjadi karena kurangnya jumlah sel darah merah atau hemoglobin dari nilai normal. Ibu hamil menjadi cenderung kekurangan gizi selama masa kehamilan karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandungnya. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Geneng. **Metode:** Penelitian korelasi dengan pendekatan cross sectional, jumlah responden sebanyak 68 orang secara total sampling. Analisa data menggunakan Uji Fisher Exact. **Hasil:** Diperoleh hasil responden kategori pemberian tablet Fe sesuai 63 (92,6 %), tidak sesuai 5 (7,4 %), sedangkan responden mengalami peningkatan kadar Hb menjadi tidak anemia 56 (82,4 %), responden mengalami peningkatan kadar Hb namun tetap anemia 12 (17,6 %). Uji Fisher Exact diperoleh nilai p value = 0,000 ($p = >0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. **Kesimpulan:** Ada hubungan pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Geneng. Diharapkan ibu hamil selalu mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan Bidan agar tidak mengalami anemia saat masa kehamilan.

The Relationship Between Giving Fe Tablets To Increasing Hb Levels In Pregnant Women With Anemia At Geneng Public Health Center

Key Words:

Anemia , Fe Tablets,
Hb Levels, Pregnant
Women

Abstract

Background: Anemia in pregnancy is one of the indirect causes of maternal death. Anemia occurs from normal values. Pregnant women tend to be malnourished during pregnancy because there is an increase in nutritional needs to meet the needs of the mother and the fetus she contains. **Purposes:** The purpose of this study was to determine the relationship between Fe administration and increase in Hb levels in pregnant women with anemia at the Geneng Public Health Center. **Methods:** Correlation research with cross sectional approach with the number of respondents as many as 68 people in total sampling. Data analysis using Fisher Exact Test. **Result:** The results obtained were respondent in category of giving Fe tablets with appropriate results as many as 63 people (92,6%) and 5 people (7,4%) who did not. Respondents who experienced an increase in Hb levels became non-anemic as many as 56 people (82,4%), respondents who experienced an increase in Hb but remained anemic as many as 12 people (17,6%). Fisher Exact Test obtained p value = 0,000 ($p = >0,05$) which means H_a is accepted and H_o is rejected. **Conclusion:** There is a relationship between giving Fe tablets to increasing Hb levels in pregnant women with anemia at the Geneng Public Health Center. Pregnant women are expected to always consume Fe tablets given by midwives so as not to experience anemia during pregnancy.

1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang sering dialami oleh ibu hamil salah satunya adalah anemia. Anemia pada kehamilan menjadi salah satu penyebab secara tidak langsung kematian pada ibu (Utami et al. 2018). Faktor-faktor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil beberapa diantaranya gravida, usia, tingkat pendidikan, status ekonomi, dan kepatuhan konsumsi tablet (Yanti, Sulistianingsih, and Keisnawati 2015).

Menurut data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2016 prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia sebesar 40,1% sedangkan di Negara Asia Tenggara prevalensi ibu hamil dengan anemia sebesar 48,1%. Indonesia termasuk

bagian dari Negara Asia Tenggara memiliki prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 42%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Timur sebesar 25,3% dari jumlah keseluruhan ibu hamil (Rizki et al. 2015). Hasil Riskesdas tahun 2018 menyebutkan prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 48,9%. Infodatin Gizi pada tahun 2015 menyebutkan diperkirakan 41,8% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia (Natalia, Sumarmi, and Nadhiroh 2017). Pada daerah Kabupaten Ngawi pada tahun 2018 jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe sebanyak 11.339 sedangkan jumlah ibu yang hamil sebanyak 11.967, ini berarti masih ada ibu hamil yang belum mendapatkan tablet Fe (BPS Kabupaten

Ngawi 2018). Di wilayah Geneng ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe pada tahun 2019 sebanyak 560 (75,78%) dari sasaran target 739.

Anemia saat kehamilan dapat terjadi karena kebutuhan zat besi dan vitamin lainnya serta asam folat yang mengalami peningkatan (Ervina and Juliana 2017). Anemia yang sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia karena kekurangan zat besi (Fe). Sekitar 95% kasus anemia yang terjadi pada ibu hamil disebabkan kekurangan zat besi (Lestari and Prameswari 2017). Anemia dibagi menjadi 3 golongan, yaitu anemia ringan yang tidak berpengaruh pada kehamilan dan persalinan kecuali pada ibu dengan kadar zat besi rendah, anemia sedang menimbulkan terjadinya kelemahan, kurangnya energi serta kelelahan, dan anemia berat menimbulkan gejala jantung berdebar, takikardi, sesak nafas, dekomposisi kordis dan gagal jantung yang mungkin berakibat fatal dapat meningkatkan insiden persalinan premature (28,2%) dan pre-eklamsia (31,2%) dan sepsis yang telah di kaitkan dengan anemia (Pujiastutik et al. 2019). Hasil penelitian sebelumnya, persalinan pada ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi didapatkan 12-28% kematian janin, sebesar 30% kematian perinatal, dan 7-10% angka kematian neonatal (Paendong et al. 2016).

Upaya untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil yaitu dengan pemberian dan pemenuhan suplemen tablet zat besi (Fe) (Rimawati et al. 2018). Pada hasil penelitian sebelumnya, pemberian tablet Fe dan asam folat lebih awal selama kehamilan dapat mencegah kekurangan kebutuhan kadar zat besi dan asam folat lebih dari penambahan dosis suplemen pada tahap kehamilan berikutnya (Wildayani, Yusrawati, and Ali 2018). Pemberian suplemen tablet besi (Fe) sudah dirancang oleh pemerintah sebagai

salah satu program untuk menanggulangi anemia pada ibu hamil. Beberapa penelitian sebelumnya mengatakan bahwa ada pengaruh pemberian tablet besi (Fe) terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil dengan anemia dan mampu mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil, namun ada juga penelitian yang mengatakan bahwa pengaruh pemberian tablet besi (Fe) belum mampu menurunkan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil (Fadina, Lipoeto, and Ali 2018).

Berdasarkan hasil studi lapangan sederhana dengan mewawancarai 5 orang ibu hamil yang mengalami anemia selama masa kehamilan hasilnya di dapatkan 1 ibu hamil setelah mengkonsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia karena ibu mengalami anemia ringan, sedangkan 4 ibu hamil tetap anemia setelah pemberian tablet Fe karena selama mengkonsumsi tablet Fe, ibu masih dipengaruhi oleh faktor aktivitas dan kebutuhan gizi kehamilan yang belum tercukupi karena ada 1 ibu yang mengandung bayi kembar. Hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Geneng” terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian ibu hamil dengan anemia.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Teknik yang digunakan adalah *cross-sectional*. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah ibu hamil yang menderita anemia di Puskesmas Geneng dengan jumlah sampel sebanyak 68 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel responden ini peneliti menggunakan metode *total sampling*.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas geneng yang

meliputi 13 desa pada bulan Februari sampai Juni 2021. Penelitian ini menggunakan *Uji Fisher Exact*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa univariat menjelaskan distribusi frekuensi dari seluruh variabel meliputi karakteristik responden yang diamati adalah usia, pendidikan, dan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel.

Table 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Gravidita, Pendidikan, dan Pekerjaan Di Puskesmas Geneng (n=68)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
< 21 tahun	3	4,4
21-25 tahun	18	26,5
26-30 tahun	24	35,3
31-35 tahun	12	17,6
36-40 tahun	8	11,8
>40 tahun	3	4,4
Gravidita		
Primigravida	28	41,2
Multigravida	40	58,8
Pendidikan		
SMP	8	11,8
SMA	51	75,0
Perguruan Tinggi	9	13,2
Pekerjaan		
IRT	37	54,4
Karyawan/swasta	26	38,2
PNS	5	7,4

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden menurut usia menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden berusia 26-30 tahun yaitu sebanyak 24 responden (35,3 %), serta mayoritas responden berkategori multigravida sebanyak 40 responden (58,8%). Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan menunjukkan hasil bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden SMA yaitu sebanyak 51 responden (75,0 %). Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan hasil bahwa

sebagian responden mempunyai pekerjaan sebagai IRT yaitu sebanyak 37 responden (54,4 %).

Table 4.2 Distribusi Pemberian Tablet Fe Di Puskesmas Geneng (n=68)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sesuai	63	92,6
Tidak sesuai	5	7,4
Total	68	100,0

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa sebagian besar responden yang berkategori sesuai sebanyak 63 responden (92,6 %). Kategori sesuai yaitu responden yang memperoleh tablet Fe dan dikonsumsi selama masa kehamilan, sedangkan kategori tidak sesuai yaitu responden yang memperoleh tablet Fe namun tidak dikonsumsi selama masa kehamilan.

Table 4.3 Distribusi Peningkatan Kadar Hb Di Puskesmas Geneng (n=68)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Naik tidak anemia	56	82,4
Naik anemia	12	17,6
Total	68	100,0

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa sebagian besar responden yang berkategori mengalami peningkatan kadar Hb naik tidak anemia sebanyak 56 responden (82,4 %).

Analisa Bivariat

Pada analisa bivariat ini untuk mengetahui apakah ada hubungan pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Geneng.

Table 4.4 Distribusi Hubungan Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu

Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Geneng
(n=68)

Variabel	Pemberian Tablet Fe		Total
	Tidak sesuai	Sesuai	
Peningkatan Kadar Hb	Naik		
	tidak	0	56
	anemia		
	Naik	5	7
	anemia		12
Total	5	63	68

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat salah satu kolom dengan frekuensi 0. Apabila terdapat salah satu kolom yang memiliki frekuensi 0 maka tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji Chi Square sehingga perlu dilakukan uji alternatif berupa uji *Fisher Exact* (Aminoto, 2020). Hasil uji *Fisher Exact* didapatkan nilai signifikansi sebesar $p \text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada Ibu hamil dengan anemia maka Ha diterima.

Pembahasan Karakteristik Responden

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 26-30 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Ribot dkk (2018) yang mengatakan bahwa prevalensi anemia lebih tinggi pada ibu hamil yang memiliki rentang usia 26-30 tahun.

Dalam penelitian ini mayoritas responden yang mengalami anemia masuk kedalam kelompok multigravida, hal ini sejalan dengan penelitian Rizkah (2017) dalam Noviyanti dkk (2019) yang mengatakan bahwa anemia sering dipengaruhi oleh kehamilan dan persalinan, semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan persalinan,

semakin banyak zat besi yang hilang dan semakin anemia. Semakin sering seorang wanita hamil dan melahirkan, semakin besar risikonya untuk mengalami anemia karena kehamilan tersebut menguras cadangan zat besi dalam tubuh.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berlatar belakang pendidikan SMA. Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Lashkardoost (2019) mengatakan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil memiliki korelasi yang signifikan dengan tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu hamil. Seperti yang diharapkan, anemia berkurang dengan meningkatnya tingkat pendidikan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini sebagian besar responden menjadi IRT (Ibu Rumah Tangga). Hal ini sejalan dengan penelitian Afriyanti (2020) pekerjaan mempengaruhi kejadian anemia, karena pekerjaan ibu hamil akan berpengaruh terhadap kehamilan dan persalinannya. Semakin besar beban kerja ibu hamil, maka semakin besar resiko terjadinya anemia pada ibu hamil, pekerjaan juga mempengaruhi pola makan dan status gizi yang baik, dan jenis pekerjaan menentukan penghasilan yang diperoleh.

Pembahasan Responden Dalam Pemberian Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berkategori sesuai dalam mendapatkan dan mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan penelitian yang disampaikan oleh (Fadina et al. 2018) Ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet dengan dosis 1 tablet per hari berturut-turut selama 90 hari pada masa kehamilan. Dalam hasil penelitian ini terdapat ibu hamil yang menerima tablet Fe tetapi tidak mengkonsumsinya maka masuk kedalam

kategori tidak sesuai. Hal ini kemungkinan disebabkan karena beberapa faktor seperti ibu tidak ingat untuk mengonsumsi, merasa pusing, mual dan muntah, merasa bau anyir/amis, dan merasa tidak penting dalam mengonsumsi tablet Fe.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayah dan Anasari (2012) dalam Sivanganam dan Weta (2017) bahwa takaran zat besi diatas 60 mg dapat menimbulkan efek samping yang tidak bisa diterima oleh ibu hamil seperti mual, muntah, kram, lambung, nyeri ulu hati, dan konstipasi sehingga ibu hamil engga dalam pemakaian obat. Ibu hamil perlu mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan, karena kebutuhan zat besi Ibu hamil meningkat selama kehamilan.

Dalam penelitian ini mayoritas responden mendapatkan tablet Fe sebanyak 3 lembar tablet Fe atau sebanyak 30 butir yang harus dikonsumsi habis selama satu bulan. Teori menurut Saifuddin (2006) dalam Keswara dan Hastuti (2017) mengatakan bahwa selama kehamilan minimal diberikan 90 tablet sampai 42 minggu setelah melahirkan diberikan sejak pemeriksaan ibu hamil pertama, dengan memberikan preparat besi yaitu fero sulfat, atau nafero bisirat. Pemberian preparat 60mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1gr%/ bulan.

Pembahasan Responden Dalam Peningkatan Kadar Hb

Berdasarkan hasil dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan kadar Hb menjadi tidak anemia karena telah sesuai dalam perolehan dan konsumsi tablet Fe. Namun terdapat hasil ibu hamil yang masih mengalami anemia walau sudah mengonsumsi tablet Fe dengan sesuai. Hal ini dapat terjadi karena faktor kurangnya asupan zat besi pada makanan yang di konsumsi ibu hamil, pola makan ibu terganggu akibat mual selama kehamilan, adanya kecenderungan

rendahnya cadangan zat besi (Fe) dan aktifitas ibu hamil itu sendiri yang terkadang terlalu berat, karena sebagian besar responden menjadi Ibu Rumah Tangga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Ani Seri Luh (2013) yang mengatakan bahwa hemoglobin merupakan protein dalam eritrosit yang memberikan warna pada eritrosit tersebut. Fungsi paling penting hemoglobin adalah membawa oksigen dari paru-paru sampai ke tubuh dan menjaga bentuk sel darah merah. Selama kehamilan, hemoglobin pada eritrosit membawa oksigen ke tubuh ibu dan juga menyediakan oksigen untuk janinnya.

Anemia adalah suatu kondisi ketika jumlah hemoglobin dalam darah terlalu rendah untuk mengalirkan oksigen ke tubuh. Anemia ringan dapat membuat rasa lelah dan lesu sedangkan anemia berat dapat menyebabkan penurunan kesadaran. Anemia pada wanita hamil menyebabkan janin menerima sedikit oksigen untuk mendukung perkembangan yang normal. Untuk mencegah masalah ini, kadar hemoglobin pada ibu hamil harus sering di monitor sebelum dan selama hamil. Kekurangan zat besi menjadi penyebab anemia yang sering terjadi. Pada defisiensi zat besi dapat terjadi kadar hemoglobin lebih tinggi dari normal yang biasanya disebabkan oleh dehidrasi dan variasi manifestasi suatu penyakit (Ani Seri Luh, 2013).

Menurut Sukarni dan Wahyu (2013) selama kehamilan akan terjadi peningkatan volume plasma sehingga mengakibatkan hemodilusi atau pengenceran sel darah dan penurunan kadar hemoglobin dari 15g/dl menjadi 12,5 g/dl dan pada 6% ibu hamil bisa mencapai di bawah 11g/dl. Kenaikan volume darah ini akan meningkatkan kebutuhan zat besi (Fe). Kebutuhan zat besi dapat diperoleh dari berbagai jenis

bahan makanan dan tentunya suplemen tablet besi (Fe).

Kadar Hb ibu hamil yang normal yaitu > 11 gr%, jika kadar Hb kurang dari 11 gr% maka ibu dikatakan anemia. Pemberian tabket Fe merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kadar Hb ibu hamil yang menderita anemia. Ibu hamil yang mendapatkan tambahan konsumsi tablet Fe karena kebutuhan zat besi yang meningkat pada saat kehamilan dan tidak dapat dipenuhi hanya dengan, makanan saja, walaupun makanan tersebut mengandung zat besi yang cukup. Zat besi atau tablet Fe merupakan salah satu unsur penting dalam pembentukan sel darah merah atau hemoglobin yang dapat meningkatkan kadar Hb secara cepat.

Hubungan Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Dengan Anemia

Hasil uji *Fisher Exact* didapatkan nilai signifikansi sebesar p value = 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ratih (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh peningkatan kadar Hemoglobin pada ibu hamil yang anemia sebelum dan sesudah pemberian tablet zat besi (Fe) dengan nilai p value $< 0,05$ yaitu p value = 0,001. Keswara dan Hastuti (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung Tahun 2016 dengan p value = 0,000. Penelitian yang dilakukan Fadina (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara suplementasi tablet Fe dengan kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan p value = 0,000.

Zat besi (Fe) adalah suatu zat mikro esensial yang dibutuhkan bagi tubuh untuk pembentukan hemoglobin dalam darah

dan dapat diperoleh dari sumber makanan seperti daging yang berwarna merah, kacang-kacangan, bayam, kangkung, dan sebagainya (Fadina et al. 2018). Menurut Luh Seri Ani 2010, zat besi merupakan komponen utama dari hemoglobin dan mioglobin yang tidak hanya terlibat dalam transportasi, penyimpanan, dan penggunaan oksigen tetapi juga terlibat dalam sintesis enzim sitokrom, enzim peroksidase, dan hormon. Saat keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat di peroleh dari makanan sehat dan seimbang. Tetapi saat keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan belum tentu mencukupi kebutuhan ibu sehingga di butuhkan suplemen berupa tablet tambah darah/Fe (Fajrin 2020).

Suplemen tablet besi (Fe) adalah salah satu cara pencegahan dan penanggulangan anemia defisiensi besi yang paling efektif untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dapat menurunkan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 20-25%. Tablet Fe mengandung 200 mg sulfat ferrosus dan 0,25 mg asam folat yang diikat dengan laktosa. Ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet dengan dosis 1 tablet per hari berturut-turut selama 90 hari pada masa kehamilan (Fadina et al. 2018). Pada penggunaan dosis yang lebih tinggi dapat menimbulkan efek samping seperti diare, konstipasi, mual, nyeri dada seperti terbakar dan nyeri abdomen. Meskipun demikian, pemberian suplementasi saat masa kehamilan sering mengalami kegagalan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian suplementasi besi, antara lain yaitu kepatuhan ibu hamil, adanya penyakit yang mengganggu penyerapan besi, jumlah suplementasi tidak cukup, dan cadangan besi tubuh kosong (Seri, 2013).

Kebutuhan zat besi selama trimester I relatif sedikit sekitar 0,8 mg sehari yang kemudian meningkat tajam selama

trimester II dan III, yaitu sebesar 6,3 mg sehari. Hal ini disebabkan karena saat kehamilan terjadi peningkatan volume darah secara progresif di mulai pada minggu ke-6 sampai ke-8 masa kehamilan dan mencapai puncaknya pada minggu ke-32 sampai ke-34 dengan perubahan kecil setelah minggu tersebut (Fadina et al. 2018).

Selama kehamilan akan terjadi peningkatan volume plasma sehingga mengakibatkan hemodilusi atau pengenceran sel darah dan penurunan kadar hemoglobin dari 15g/dl menjadi 12,5 g/dl dan pada 6% ibu hamil bisa mencapai di bawah 11g/dl. Kenaikan volume darah ini akan meningkatkan kebutuhan zat besi (Fe). Jumlah zat besi pada bayi baru lahir kira-kira 300 mg dan jumlah yang diperlukan ibu untuk mencegah terjadinya anemia akibat meningkatnya volume darah adalah 500 mg. Selama kehamilan seorang ibu hamil menyimpan zat besi kurang dari 1.000 mg termasuk untuk keperluan janin, plasenta, dan hemoglobin ibu sendiri (Sukarni dan Wahyu, 2013). Kebutuhan zat besi ibu hamil tersebut diantaranya 500 mg dibutuhkan untuk meningkatkan massa sel darah, 300 mg dibutuhkan untuk transportasi ke fetus dalam kehamilan 12 minggu, dan 200 mg sisanya untuk menggantikan cairan yang keluar dari tubuh ibu (Fadina et al. 2018).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa responden secara umum termasuk kedalam kategori sesuai dalam pemberian tablet Fe akan mengalami peningkatan kadar Hb menjadi normal > 11 gr% atau tidak anemia, begitu juga sebaliknya jika ibu hamil yang menderita anemia mendapatkan tablet Fe namun tidak dikonsumsi secara sesuai akan mengalami peningkatan namun bisa saja tetap anemia atau bahkan tidak menunjukka hasil peningkatan kadar Hb.

Demikian pula pentingnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang menderita anemia untuk membantu meningkatkan kadar Hb selama kehamilan, karena kekurangan kadar Hb saat hamil menjadi resiko terhadap ibu dan janin yang dikandungnya. Konsumsi tablet Fe juga dapat mencegah dan menanggulangi angka kejadian anemia pada ibu hamil.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, analisa, dan pembahasan setiap variabel pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil dengan anemia di puskesmas geneng, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan karakteristik responden ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Geneng sebagian besar berusia 26-30 tahun dan mayoritas masuk ke dalam kelompok multigravida. Sebagian besar berlatar belakang pendidikan SMA, dan mayoritas berprofesi sebagai IRT.
- 2) Sebagian besar responden ibu hamil dengan anemia di puskesmas geneng berkategori sesuai dalam konsumsi tablet Fe.
- 3) Sebagian besar responden ibu hamil dengan anemia di puskesmas geneng berkategori mengalami peningkatan kadar Hb menjadi tidak anemia.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Geneng.

5. REFERENSI

Acheampong, Kwabena, Stella Appiah, Dorothy Baffour-Awuah, and Yeboah Saka Arhin. 2018. "Prevalence of Anemia among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic of a Selected Hospital in Accra , Ghana Prevalence of

- Anemia among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic of a Selected Hospital In.” *International Journal of Health Sciences and Research* 08(1):185–93.
- Afriyanti, Detty. 2020. “Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia.” XIV(01):6–23.
- Amini, Aulia, Catur Esty Pamungkas, and Ana Pujianti Harahap. 2018. “Umur Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan.” *Midwifery Journal* 3(2):108–13.
- Aminoto, T. Agustina, D. 2020. *Mahir Statistika dan SPSS*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Chandra, Filius, Dini Junita, and Tina Yuli Fatmawati. 2019. “Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Status Anemia.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* 09(04):653–59. doi: 10.33221/jiiki.v9i04.398.
- Ervina, Anis, and Dina Juliana. 2017. “Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Obstetika Scientia* 4(1):13–22.
- Fadina, Rizki., Nur Indrawati Lipoeto, and Hirowati Ali. 2018. “Hubungan Suplementasi Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.” *Jurnal Kesehatan Andalas* 6(3):502. doi: 10.25077/jka.v6.i3.p502-506.2017.
- Fajrin, Fitriana Ikhtiarinawati. 2020. “Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Kesehatan* 3(4):336–42.
- Keswara, Umi Romayati, and Yuni Hastuti. 2017. “Efektifitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Dunia Kesmas* 6(1):17–21.
- Lashkardoost, Hossein, Hadi Mohammad Doust, Hassan Saadati, Zahra Nazari, Masoumeh Sanayee Joshaghan, and Andishe Hamed. 2019. “Prevalence of Hemoglobin Anemia among Pregnant Women in the Northeast of Iran.” *Jurnal Of Community Health Resarch* 8(2):121–28.
- Lestari, Purwaningtyas Melorys, and Galuh Nita Prameswari. 2017. “Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.” *Higeia Journal of Public Health Research and Development* 1(3):84–94.
- Mariana, Dina, Dwi Wulandari, and Padila. 2018. “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas.” *Jurnal Keperawatan Silampari* 1(2):108–22.
- Mariza, Ana. 2016. “Hubungan Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Bps T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015.” *Jurnal Kesehatan Holistik* 10(1):5–8.
- Natalia, Sylvi, Sri Sumarmi, and Siti Rahayu Nadhiroh. 2017. “Cakupan Anc Dan Cakupan Tablet Fe Hubungannya Dengan Prevalensi Anemia Di Jawa Timur.” *Media Gizi Indonesia* 11(1):70. doi: 10.20473/mgi.v11i1.70-76.
- Noverstiti, Elsy. 2012. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2012.”
- Noviyanti, Berliana, Harry C. Simanjuntak, Eka Samuel P. Hutasoit, Hendrika A. Silitonga, and Endy Julianto. 2019. “The Relationship between Social Economic Levels and Anemia Events in Pregnant Women in Glugur Darat Health Center.” *Jurnal of Maternal and Child Health* 4(6):48–56.
- Paendong, Florencia T., Eddy Suparman, Rsup Prof, and R. D. Kandou Manado. 2016. “Profil Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Bahu Manado.” *Jurnal E-Clinic* 4(1):369–74.
- Parulian, Intan, Tiurma Roosleyn, Sekolah

- Tinggi, Ilmu Kesehatan, and Jurnal Ilmiah Widya. 2016. "Strategi Dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia Pada Kehamilan." *Jurnal Ilmiah Widya* 3(3):1–9.
- Pujiastutik, Yanuar Eka, Rosi Candra Refina, Anggina Firdausi, and Ellma Tri Yuliana. 2019. "Sosialisasi Anemia Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester II Dan III." *Journal of Community Engagement in Health* 2(2):1–4. doi: 10.30994/jceh.v2i2.18.
- Rahayuni, Arintina, Astidio Noviardhi, and Dyah Nur Subandriani. 2020. "Peningkatan Kadar Hemoglobin Remaja Putri Dengan Pemberian Kudapan Berbasis Tepung Tempe." *Jurnal Riset Gizi* 8(1):53–60.
- Ratih, Rini Hariani. 2017. "Pengaruh Pemberian Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Hemoglobin Ibu Hamil Anemia." *JOMIS (Journal of Midwifery Science)* 1(2):93–97.
- Ribot, Blanca, Francisco Ruiz-Díez, Susana Abajo, Gemma March, Francesc Fargas, and Victoria Arija. 2018. "Prevalence of Anaemia, Risk of Haemoconcentration and Risk Factors during the Three Trimesters of Pregnancy." 35(1):123–30.
- Rimawati, Eti, Erna Kusumawati, Elviera Gamelia, Sumarah, and Sri Achadi Nugraheni. 2018. "Intervensi Suplemen Makanan Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9(November):161–70.
- Rizki, Fatkhiyatur, Dwi Atmono, Agus Widodo, and Pingit Wulandari. 2015. "Faktor Risiko Penyakit Anemia Gizi Besi Pada Ibu Hamil Di Jawa Timur." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 4(2):0–5.
- Sivanganam, Sinthu, and Wayan Weta. 2017. "Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Tahun 2015." 8(2):135–38. doi: 10.1556/ism.v8i2.128.
- Syalfina, Agustin Dwi, S. St, S. Km, M. Kes, Nurun Ayati Khasanah, S. St, M. Kes, Wiwit Sulistyowati, S. St, and M. Kes. 2018. *Kualitas Gender Dalam Kehamilan*.
- Triana, Hilma, Suharyo Hadisaputro, and Masrifan Djamil. 2020. "Pengaruh Bubuk Bit (Beta Vulgaris L) Dengan Suplementasi Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin , Hematokrit , Dan Eritrosit Pada." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 9(2):893–99. doi: 10.30994 / sjik.v9i2.354.
- Utami, Iffa Tiya, Devi Rahmayanti, Emmelia Astika, and Fitri Damayanti. 2018. "Pengetahuan Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe." *Nerspedia* 1(2):156–63.
- Wildayani, Desi, Yusrawati, and Hirowati Ali. 2018. "Pengaruh Pemberian Tablet Zink Dan Besi Terhadap Kadar Hemoglobin Dan Feritin Pada Ibu Hamil Anemia Defisiensi Besi." *Jurnal Kesehatan Andalas* 7(Supplement 4):1–5.
- Yanti, Desi Ari Madi, Apri Sulistianingsih, and Keisnawati. 2015. "Faktor-Faktor Terjadinya Anemia Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung." *Jurnal Keperawatan* 6(2):79–87.